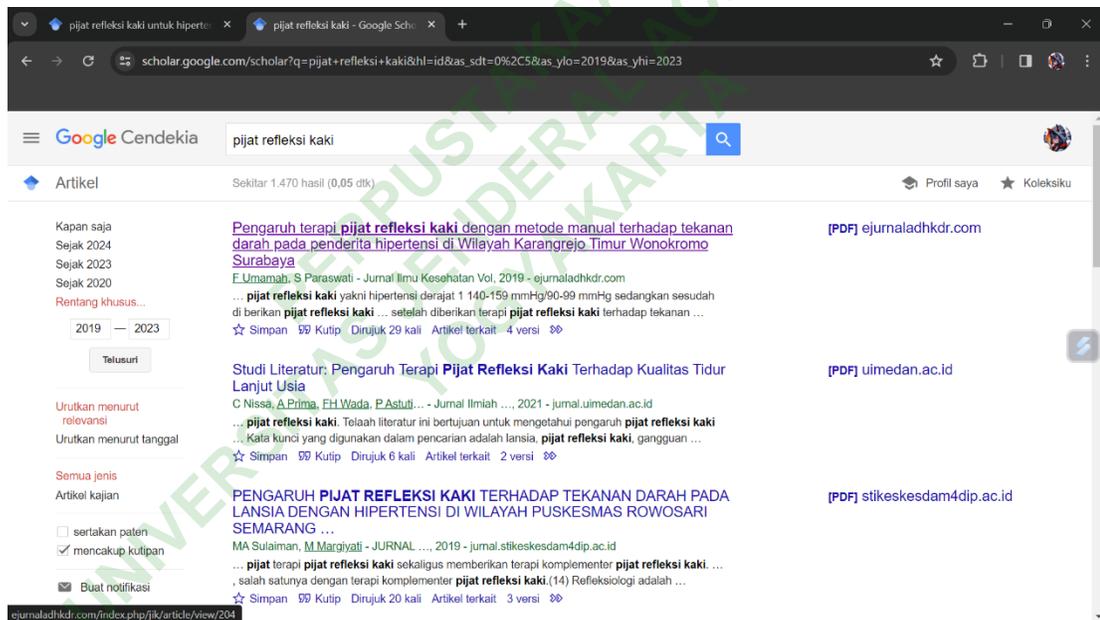


BAB IV

ANALISA JURNAL

A. Strategi pencarian jurnal

Situs database jurnal yang digunakan adalah Google Scholar atau <https://scholar.google.com> dengan keyword “Pijat Refleksi kaki”. Digunakan juga filter tahun pencarian “2019-2023”. Dari hasil pencarian tersebut, didapatkan 1.470 artikel. Kemudian penulis memilih salah satu artikel yang sesuai dengan IMRAD, yaitu artikel penelitian dengan judul “Pengaruh Pijat Refleksi Kaki dengan Metode Manual Terhadap Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi di Wilayah Karangrejo Timur Wonokromo Surabaya”.



Gambar 4.1 Strategi pencarian jurnal

B. Resume Jurnal

1. Judul artikel

Pengaruh Pijat Refleksi Kaki dengan Metode Manual Terhadap Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi di Wilayah Karangrejo Timur Wonokromo Surabaya

2. Nama penulis

Faridah Umamah

3. Waktu dan tempat penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan maret 2018

4. Populasi dan sampel penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah penderita a hipertensi di Wilayah Karangrejo Timur Wonokromo Surabaya, dengan jumlah sampel sebanyak 38 orang

C. Resume Imrad

1. *Introduction*

Hipertensi atau tekanan darah tinggi tidak boleh dianggap sebagai penyakit ringan. Gejala dan keluhan bisa diabaikan. Namun perlu Anda ketahui bahwa tekanan darah tinggi merupakan penyebab utama penyakit jantung dan stroke. Tekanan darah tinggi disebut juga “silent disease” karena tidak terlihat dari luar. Nyeri biasanya bukan merupakan gejala dan diagnosis hipertensi sering kali dikaitkan dengan penggunaan narkoba selama hidup Anda. Jika obat antihipertensi digunakan sebagai pengobatan farmakologis, maka obat non farmakologi juga penting dalam pengobatan serangan hipertensi. Fenomena yang terjadi saat ini adalah banyak penderita hipertensi yang terus mengeluhkan tekanan darah tinggi, padahal penderitanya sudah mengonsumsi obat antihipertensi.

2. Method

Tipe penelitian dipelajari dengan menggunakan desain quasi eksperimen dan kelompok kontrol pre-test-post-test. Pada rancangan ini kelompok intervensi diberikan terapi pijat refleksi kaki dengan metode manual Intervensi dilakukan. Responden dilakukan pengukuran tekanan darah sebelum dilakukan intervensi terapi pijat refleksi kaki dengan menggunakan sphygmomanometer Air Raksa, kemudian diberikan pijat refleksi kaki dengan metode manual selama 30 menit setiap perlakuan yang dilakukan selama 3 kali dalam 1 minggu dengan selang 2 hari. Setelah dilakukan pijat refleksi kaki selama 1 minggu 3 kali, responden dilakukan pengukuran tekanan darah kembali dengan selang waktu 10 menit.

3. Result

Tekanan darah sebelum dilakukan terapi pijat refleksi kaki metode manual memiliki tekanan darah dengan kategori hipertensi derajat 1 yaitu 140/90-159/99 mmHg. Tekanan darah sesudah dilakukan terapi pijat refleksi kaki menunjukkan memiliki tekanan darah dengan kategori normal yaitu 130/85 mmHg.

4. Analisis

Penatalaksanaan Terapi Pijat Refleksi Kaki Metode Manual Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi bertujuan untuk menurunkan tekanan darah dengan mengurangi aktivitas pemompaan jantung dan mengurangi kontraksi dinding-dinding pembuluh nadi halus sehingga tekanan pada dinding-dinding pembuluh darah berkurang dan aliran darah menjadi lancar sehingga tekanan darah akan menurun. Setelah dilakukan intervensi selama 3 kali dalam satu minggu dengan durasi selama 30 menit, didapatkan hasil bahwa ada pengaruh terapi pijat refleksi kaki terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi di Karangrejo Timur Wonokromo Surabaya.

5. Discussion

Tekanan darah tinggi merupakan silent killer karena tidak menimbulkan gejala, namun berbahaya bagi pasien jika tidak segera ditangani. Faktanya, banyak buku yang menyebutkan bahwa penyebab darah tinggi masih belum diketahui, namun ada banyak penyebab yang bisa menyebabkan darah tinggi. Faktor risiko tekanan darah tinggi dibedakan menjadi faktor yang dapat diubah dan dikendalikan, faktor yang tidak dapat dikendalikan oleh usia, jenis kelamin, dan genetik, serta faktor yang meliputi asupan garam yang tinggi, kurang olahraga, dan merokok, dapat dikendalikan dengan cara. obesitas dan obesitas. (obesitas).

Perawatan non-medis untuk hipertensi atau tekanan darah tinggi salah satunya adalah pijat refleksi kaki. Dalam hal ini, terapi pijat refleksi kaki dapat menghasilkan relaksasi oleh stimulasi taktil jaringan tubuh menyebabkan respon neurohumoral neurohumoral yang kuat di hipotalamus dan kelenjar pituitari (HPA) beredar melalui sistem saraf. Adaptasi stres diatur oleh HPA dalam hormon seperti kortisol dan endorfin yang mengurangi aktivitas simpatis dan meningkatkan respons sistem saraf parasimpatis. Artinya, jantung harus memompa lebih sedikit darah ke seluruh tubuh.

D. Rencana Aplikasi Jurnal Pada Kasus

1. Tahap Persiapan
 - a. Peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan gambaran tentang fenomena masalah yang terjadi.
 - b. Peneliti mengajukan judul kepada dosen pembimbing.
 - c. Peneliti mengkonsultasikan setiap BAB kepada dosen pembimbing
2. Tahap pelaksanaan

Penelitian dimulai dengan melakukan pengumpulan data pada bulan Desember 2023 yang meliputi:

- a. Peneliti melakukan kunjungan ke rumah yang menjadi kasus kelolaan dan melakukan skrining awal terkait tekanan darah.
 - b. Setelah dilakukan skrining awal, peneliti meminta persetujuan dari pasien untuk implementasikan jurnal yang sudah di analisa.
 - c. Pasien dan keluarga di berikan dan diajarkan terapi pijat refleksi kaki selama 3 hari.
 - d. Peneliti melakukan evaluasi selama 3 hari berturut-turut selama proses implementasi dilakukan.
3. Tahap akhir penelitian
- Peneliti Menyusun hasil dari implementasi selama 3 hari tersebut dalma bentuk askep:
- a. Menyusun bab III, V dan bab VI
 - b. Melakukan bimbingan untuk melaporkan hasil yang didapatkan.
 - c. Melakukan ujian akhir karya ilmiah ners
 - d. Melakukan revisi penelitian sesuai arahan
 - e. Penjilidan karya ilmiah ners